

Penataan Parkir Di Ruas Jalan Perintis Pada Pasar Unit 2 Kabupaten Tulang Bawang

Rizki Nanda Mustafa¹, Dian Virda Sejati², Asrizal

Politeknikk Transportasi Darat Indonesia-STTD

Jl. Raya Setu No 89, Cibuntu, Kec. Cibitung, Bekasi, Jawa Barat 17250

nandamustafarizki@gmail.com

ABSTRACT

This research is about on-street parking at Jalan Perintis at Unit 2 Market in Tulang Bawang Regency. The existence of parking on the road (on street) which causes people to be irregular in parking vehicles so that the parking space used is larger, then indirectly parking on the road (on street) causes the effective road width to be reduced, thus affecting road capacity. From the analysis of on-street parking, it shows that the provision of parking spaces still exceeds the existing parking demand. Due to the absence of a good and regular parking arrangement, resulting in reduced road performance which is found in the existing conditions on Jalan Perintis in the Unit 2 market, which has a capacity of 1242.36, a V/C ratio of 0.64 as well as travel speed and density reaching 22.12 km/hour and 36.22 pcu/km. The proposed recommendation is in the form of moving the parking location to off-street parking where the total parking area requirement is 694 m² with available land of 1900 m² and the parking space requirement for motorbikes is 119 SRP while for cars 19 SRP and pick-ups. up to 22 SRP. So that the transfer of parking from on-street to off-street parking can be used as a recommendation from these problems.

Keywords: Road Section Performance, Parking, Parking Park Design

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan tentang parkir pada badan jalan (on street) di Ruas Jalan Perintis pada Pasar Unit 2 di Kabupaten Tulang Bawang. Adanya parkir pada badan jalan (on street) yang menyebabkan tidak teratur nya masyarakat dalam memarkirkan kendaraan sehingga ruang parkir yang digunakan lebih besar, maka secara tidak langsung parkir pada badan jalan (on street) menyebabkan lebar jalan efektif menjadi berkurang sehingga mempengaruhi kapasitas jalan. Dari hasil analisis parkir pada badan jalan (on street) menunjukkan bahwa penyediaan ruang parkir masih melebihi permintaan parkir yang ada. Dikarenakan tidak adanya penataan parkir yang baik dan teratur, mengakibatkan kinerja ruas jalan menjadi berkurang yang dimana terdapat pada kondisi eksisting di ruas Jalan Perintis pada pasar Unit 2 yaitu memiliki kapasitas 1242,36, V/C ratio 0,64 serta kecepatan perjalanan dan kepadatan mencapai 22,12 km/jam dan 36,22 smp/km. adapun rekomendasi yang diusulkan berupa pemindahan lokasi parkir menjadi parkir off street yang dimana di dapatkan kebutuhan luas total lahan parkir sebesar 694 m² dengan lahan yang tersedia sebesar 1900 m² dan didapatkan kebutuhan ruang parkir untuk sepeda motor yaitu sebesar 119 SRP sementara untuk mobil 19 SRP dan pick up sebesar 22 SRP. Sehingga pemindahan parkir dari on street menjadi parkir off street dapat dijadikan rekomendasi dari permasalahan tersebut.

Kata Kunci: Kinerja Ruas Jalan, Parkir, Desain Taman Parkir

PENDAHULUAN

Pada kondisi Saat Ini tingkat Pertumbuhan kendaraan bermotor berkembang sangat pesat seiring dengan kebutuhan masyarakat terhadap transportasi yang menjadi penunjang diseluruh kegiatan yang ada. Dengan tersedianya transportasi akan sangat membantu pergerakan masyarakat dalam melakukan aktivitasnya.

Jalan perintis pada pasar unit 2 dulunya merupakan jalan 2 arah yang dimana sekarang sudah dijadikan jalan 1 arah hal tersebut merupakan solusi dari pihak Dinas Perhubungan Kabupaten Tulang Bawang dikarenakan sering terjadinya kemacetan yang diakibatkan oleh adanya Parkir di badan jalan (on street) yang menyebabkan terjadinya Konflik antara Kendaraan yang Melintas dengan Kendaraan yang Parkir akan tetapi solusi tersebut masih belum bisa diterapkan dikarenakan masih banyaknya masyarakat yang melanggar aturan tersebut. Jalan Perintis merupakan jalan yang melewati pasar Unit 2 yang berada di Kabupaten Tulang Bawang yang dimana aktivitas jual beli seperti minimarket, toko, rumah makan dan pedagang kaki lima. Kegiatan transaksi jual beli setiap harinya di jalan perintis pasar Unit 2 mengakibatkan tidak tersedianya ruang parkir sehingga banyak pengguna jalan yang memarkirkan kendaraan di bahu jalan. Dengan demikian kapasitas jalan yang ada menjadi berkurang dan menyebabkan kinerja jalan menjadi tidak optimal. Karena tingginya volume kendaraan yang hendak parkir tidak dapat menampung seluruh kendaraan yang ada akibat minimnya ruang parkir di jalan perintis pasar Unit 2 dan banyak kendaraan yang hendak parkir di bahu jalan, hal tersebut dapat dilihat dari berkurangnya lebar efektif jalur pada ruas jalan perintis pasar unit 2 yang awalnya 6 meter menjadi 5 m karena disetiap sisinya digunakan untuk parkir dan diruas jalan perintis pasar Unit 2 sendiri memiliki V/C ratio sebesar 0,64, kecepatan besar 22,12 km/jam dan kepadatan sebesar 36,22 smp/km. Karena melihat pentingnya masalah pengaturan parkir, solusi untuk menyelesaikan permasalahan ini maka perlunya melakukan analisis pada permasalahan parkir di Pasar Unit 2.

Berdasarkan latar belakan yang telah di uraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kinerja IaIu lintas di ruas jalan Perintis Pasar Unit 2?
2. Bagaimana kondisi parkir eksisting di Ruas Jalan Perintis Pasar Unit 2?
3. Bagaimana rekomendasi solusi yang optimal untuk mengurangi permasalahan yang ditimbulkan di Ruas Jalana Perintis Pasar Unit 2?

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis kinerja IaIu lintas di ruas jalan perintis Pasar Unit 2.
2. Mengidentifikasi kondisi parkir eksisting untuk mencari permasalahan yang ada.
3. Memberi rekomendasi dan penataan parkir yang optimal dalam meningkatkan kinerja lalu lintas di Jalan Perintis Pasar Unit 2.

METODE

Untuk Metode Pengumpulan data ini menggunakan dua data yaitu, data sekunder dan data primer. Kedua data yang akan menjadi dasar penelitian untuk memperoleh pemecahan masalahnya dari permasalahan parkir yang ada. Adapun data tersebut adalah:

1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksud untuk menghindari permasalahan dalam pengaturan dan penataan parkir yang akan dilakukan. Dalam pengumpulan data ini dikenal dua jenis data sekunder dan data primer. Kedua data tersebut yang akan meenjadi dasar penelitian untuk memperoleh peemecahan masalah dari permasalahan parkir yang ada. Data tersebut adalah:

a) Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari instansi terkait yaitu Dinas Perhubungan Kabupaten Tulang Bawang dan instansi lain yang berwenang dalam memperoleh data mengenai peta jaringan jalan, peta tata guna lahan dan kondisi parkir di Pasar Unit 2 sebagai daerah penelitian yang dimana kegunaan dari data tersebut ialah sebagai bahan untuk mengatasi masalah di Ruas Jalan Perintis pada Pasar Unit 2.

b) Data Primer

Data primer diperoleh melalui Pengamatan secara langsung di lapangan melalui pelaksanaan survei.

1. Survei Inventarisasi Ruas Jalan

Survei ini dimaksudkan untuk mendapatkan data inventarisasi ruas jalan pada wilayah kajian.

2. Survei Inventarisasi Parkir

Survei ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan pengukuran terhadap kawasan parkir yang akan dijadikan daerah penelitian. Survei ini dilakukan pada saat malam hari agar memudahkan untuk melakukan pengukuran dan menghindari mengganggu arus lalu lintas di sekitar daerah penelitian.

3. Survei Patroli Parkir

Survei ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah kondisi parkir secara langsung baik dari jumlah kendaraan, lama parkir, maupun sirkulasinya. Serta bagaimana pengaruhnya terhadap arus lalu lintas.

ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH

Ruas jalan Perintis memiliki tempat parkir di badan jalan. Adapun posisi parkir yang digunakan yaitu untuk sepeda motor adalah sudut 90° dan untuk mobil dan pick up adalah 0° . Ruas jalan perintis memiliki lebar 6 m.

Kinerja Ruas Jalan Eksisting

1. Kapasitas Ruas Jalan

Kapasitas ruas jalan merupakan ruang lalu lintas yang dilalui oleh kendaraan, besarnya dipengaruhi banyak faktor diantaranya adalah lebar efektif jalan yang digunakan untuk lalu lintas kendaraan. Contoh perhitungan kapasitas jalan ruas Perintis menggunakan Rumus sebagai berikut :

$$C = C_o \times FC_w \times FC_{sp} \times FC_{sf} \times FC_{cs}$$

$$C = 2900 \times 0,56 \times 1 \times 0,85 \times 0,9$$

$$C = 1242,36 \text{ smp/jam}$$

Kapasitas jalan untuk ruas jalan Perintis ini adalah 1242,36 smp/jam.

2. V/C Ratio

Perhitungan V/C Ratio didapat dari perbandingan nilai volume lalu lintas dengan kapasitas jalan. Volume lalu lintas diperoleh dari survei pencacahan lalu lintas terklasifikasi. Volume lalu lintas Jalan Perintis sebesar 801,35 smp/jam dan kapasitas 1242,36 smp/jam. Nilai V/C Ratio ruas Jalan Perintis sebesar 0.64. V/C ratio jalan pada wilayah penelitian dapat dilihat dalam Tabel berikut ini.

Tabel 1 V/C Ratio Eksisting

Nama Ruas Jalan	Kapasitas	Volume (smp/jam)	V/C	Tingkat Pelayanan
Perintis	1242,36	801,35	0,64	C

Sumber: Hasil Analisis 2022

3. Kecepatan

Kecepatan merupakan jarak yang dapat ditempuh suatu kendaraan persatuan waktu, satuan yang biasa digunakan adalah meter/detik atau kilometer/jam.

Berikut merupakan kondisi eksisting kecepatan perjalanan pada ruas jalan yang dikaji.

Tabel 2 Kecepatan Perjalanan Tiap Ruas Eksisting

No	Nama Jalan	Kecepatan (km/jam)
1	Perintis	22,12

Sumber : Hasil Analisis 2022

Kecepatan perjalanan terdapat pada ruas Jalan Perintis sebesar 22,12 km/jam.

4. Kepadatan

Kepadatan merupakan indikator yang didapatkan dari kombinasi kecepatan dan volume lalu lintas. Jadi kepadatan di ruas jalan Perintis sebesar 36,22 smp/km. berikut adalah kepadatan lalu lintas pada ruas jalan yang dikaji.

Tabel 3 Kepadatan Ruas Jalan Eksisting

No	Nama Jalan	Kecepatan (km/jam)	Volume (smp/jam)	Kepadatan (smp/km)
1.	Perintis	22,12	801,35	36,22

Sumber: Hasil Analisis 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kepadatan pada ruas jalan perintis sebesar 36,22 smp/km.

Kinerja Parkir

1. Akumulasi Parkir

Dari hasil akumulasi yang dilakukan tiap 15 menit selama 10 jam untuk jalan perintis yang dimana waktu penelitian pukul 07.00–17.00 WIB dapat diketahui jumlah kendaraan yang parkir dan waktu puncak. Akumulasi parkir tertinggi yang terdapat pada ruas jalan perintis dengan jumlah kendaraan parkir tertinggi sebanyak 80 kendaraan yang terjadi pada pukul 08.45 – 09.00 WIB. Akumulasi parkir yang ada pada ruas jalan dapat dilihat pada **Tabel 3** berikut ini:

Tabel 3 Akumulasi Parkir

Lokasi Parkir	Jam Puncak	Motor	Mobil Penumpang (kend)	Pick Up (kend)	Akumulasi Parkir (kend)
PERINTIS	08.45-09.00	53	13	14	80

Sumber : Hasil Analisis 2022

2. Durasi Parkir

Merupakan rentang waktu kendaraan parkir yang ada pada suatu lokasi parkir. Dari hasil analisis surei ini dapat diketahui bahwa rata-rata durasi waktu parkir pada ruas jalan Perintis bisa dilihat pada **Tabel 4** di bawah ini.

Tabel 4 Durasi Parkir

Lokasi Parkir	Rata-rata Durasi (Menit)		
	Sepeda Motor	Mobil Penumpang	Pick Up
PERINTIS	1 jam 20 menit	1 jam 21 menit	1 jam 31 menit

Sumber : Hasil Analisis 2022

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa durasi Parkir rata-rata untuk kendaraan sepeda motor pada lokasi parkir ruas jalan Perintis yaitu 80 menit, durasi rata-rata mobil penumpang pada lokasi parkir ruas Jalan Perintis 81 menit dan durasi rata-rata Pick up sebesar 91 menit.

3. Pergantian Parkir

Survei patroli tempat parkir yang dilakukan dapat mengetahui jumlah kendaraan yang menggunakan fasilitas tersebut selama waktu survei. Dapatkan konversi atau konversi parkir dari dua komponen ini. Perbandingan Volume parkir untuk satu periode waktu tertentu dengan jumlah ruang/ kapasitas statis pada ruas jalan Perintis adalah 2,0 kendaraan/ruang untuk jenis mobil penumpang.

Tabel 5 Tingkat Pergantian

Lokasi Parkir	Volume Kendaraan Parkir (kend)			Kapasitas Statis			Tingkat Pergantian (kend/ruang)		
	Motor	Mobil	Pick Up	Motor	Mobil	Pick Up	Motor	Mobil	Pick Up
PERINTIS	158	30	27	107	15	15	1,5	2,0	1,8

Sumber : Hasil Analisis 2022

Dari **Tabel 5** di atas dapat dilihat bahwa tingkat pergantian sepeda motor pada ruas jalan Perintis sebanyak 1,5 kendaraan/ruang sedangkan untuk mobil penumpang sebanyak 2,0 kendaraan/ruang dan untuk pick up yaitu sebesar 1,8 kendaraan/ruang.

4. Indeks Parkir

Penggunaan parkir adalah mengukur besarnya penggunaan ruang parkir, yang dihitung dari jumlah kendaraan yang parkir dan dibagi dengan jumlah total dari ruang parkir.

Berikut adalah indeks parkir pada setiap ruas jalan penelitian dapat dilihat dalam **Tabel 6 dan Tabel 7** berikut ini:

Tabel 6 Indeks Parkir Mobil Penumpang dan Pick Up

Lokasi Parkir	Kapasitas Statis	Akumulasi Maksimal Kendaraan Parkir (Kend)		Indeks Parkir Per Jam (%)	
		Mobil	Pick Up	Mobil	Pick Up

PERINTIS	15	13	14	86.7	93.3
----------	----	----	----	------	------

Sumber : Hasil Analisis 2022

Tabel 7 Indeks Parkir Sepeda Motor

Lokasi Parkir	Kapasitas Statis	Akumulasi Maksimal Kendaraan Parkir (Kend)	Indeks Parkir Per Jam (%)
		Sepeda Motor	
PERINTIS	107	53	49.5

Sumber : Hasil Analisis 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa indeks parkir untuk mobil penumpang dan pick up yaitu sebesar 86,7% mobil penumpang dan 93,3% untuk pick up. Sedangkan untuk indeks parkir kendaraan sepeda motor tertinggi terdapat pada jalan Perintis yaitu sebesar 49,5%.

Rekomendasi Penataan Parkir

1. Ruang Parkir Off Street

Dikarenakan terbatasnya satuan ruang parkir yang dapat disediakan untuk parkir maka dilakukan pengalihan parkir *off street*. Dalam merencanakan satuan ruang parkir maka harus diketahui terlebih dahulu ruang parkir yang dibutuhkan dalam membangun lahan parkir *off street* berdasarkan permintaan parkir yang ada. Rincian kebutuhan ruang parkir dapat dilihat dalam **Tabel 8** berikut ini :

Tabel 8 Kebutuhan Ruang Parkir

Nama Jalan	Interval Survei (Jam)	Rata-Rata Durasi Parkir (Jam)			Total Akumulasi (Kendaraan)			Kebutuhan Ruang Parkir (Ruang)		
		Motor	Mobil	Pick Up	Motor	Mobil	Pick Up	Motor	Mobil	Pick Up
PERINTIS	10	1.34	1.35	1.69	885	142	132	119	19	22

Sumber : Hasil Analisis 2022

Berdasarkan tabel diatas diperoleh kebutuhan ruang parkir pada ruas jalan Perintis yaitu terdiri dari 119 SRP untuk sepeda motor, 19 SRP untuk mobil penumpang, dan 22 SRP untuk pick up. Hasil perhitungan kebutuhan ruang parkir ini digunakan untuk menentukan kebutuhan luas lahan parkir yang akan digunakan untuk parkir *off street*.

2. Kebutuhan Luas Lahan Parkir

Data kebutuhan ruang parkir dari masing-masing jenis kendaraan yang telah didapatkan kemudian menjadi dasar dari perhitungan kebutuhan luas lahan parkir yang direncanakan. Dibawah ini merupakan contoh perhitungan dari kebutuhan luas lahan parkir pada ruas jalan Perintis untuk Pick Up, dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{luas parkir} &= \text{luas SRP} \times \text{kebutuhan ruang parkir} \\
 &= 12,5 \text{ meter}^2 \times 22 \text{ kendaraan} \\
 &= 278 \text{ meter}^2
 \end{aligned}$$

Hasil analisis kebutuhan luas parkir yang telah dilakukan, selanjutnya digunakan untuk pedoman dalam menyiapkan luas lahan yang akan digunakan sebagai parkir *off street*.

Apabila luas lahan yang nantinya dijadikan lokasi parkir *off street* sesuai dengan perhitungan kebutuhan luas parkir maka fasilitas parkir *off street* berupa taman parkir, apabila tidak ada lahan yang luasnya sesuai dengan perhitungan parkir *off street* maka fasilitas parkir *off street* berupa gedung parkir. Lahan kosong yang direncanakan untuk taman parkir merupakan lahan milik pemerintah daerah Kabupaten Tulang Bawang.

Untuk rincian analisis kebutuhan ruang parkir lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 9** sebagai berikut :

Tabel 9 Kebutuhan Luas Lahan Parkir

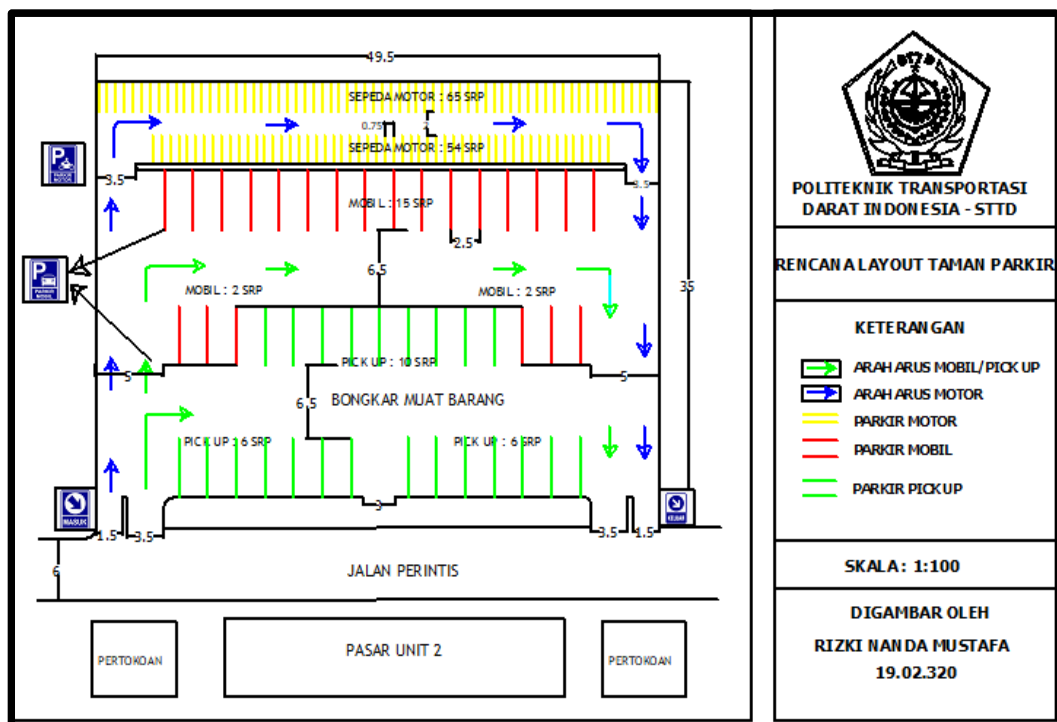
Nama Jalan	Motor			Mobil			Pick Up			Total Luas Lahan
	Luas SRP	Kebutuhan Ruang Parkir	Luas Lahan	Luas SRP	Kebutuhan Ruang Parkir	Luas Lahan	Luas SRP	Kebutuhan Ruang Parkir	Luas Lahan	
PERINTIS	1.5	119	178	12.5	19	238	12.5	22	278	694 m ²
TOTAL KEBUTUHAN LAHAN PARKIR										694 m ²

Sumber : Hasil Analisis 2022

Berdasarkan data kebutuhan luas lahan parkir untuk merencanakan parkir *off street*, didapatkan total secara keseluruhan luas lahan parkir yang dibutuhkan adalah 694 meter². diharapkan dengan adanya tempat parkir *off street* ini mampu menampung kendaraan pembeli, penjual, dan aktivitas bongkar muat di Pasar Unit 2.

3. Desain Taman Parkir

Rencana satuan ruang parkir yang digunakan pada taman parkir untuk mobil penumpang golongan II dengan ukuran 2,50 x 5,00 m², serta pada sepeda motor memiliki satuan ruang parkir 0,75 x 2,00 m². Jalur sirkulasi yang direncanakan memiliki lebar 3,5 m untuk sepeda motor dan 5 m untuk mobil penumpang dan pick up sedangkan jalur gang 6,5 m yang bertujuan agar tidak terganggunya kendaraan saat manuver keluar dan masuk ruang parkir dengan sudut yang direncanakan yaitu 90°. Sedangkan untuk luas ruang parkir yang digunakan sebagai berikut :



Sumber : Hasil Analisis 2022

Gambar 1 Rencana Layout Taman Parkir

Dapat dilihat pada **Gambar 1** pada taman parkir dipisahkan menjadi 3 tempat per jenis kendaraan yaitu sepeda motor, mobil dan Pick Up, Hal tersebut dibuat agar parkir jadi lebih tertata dan rapi sehingga kapasitas usulan Taman Parkir memenuhi dari kondisi eksisting parkir pada ruas Jalan Perintis Pasar Unit 2. Berikut merupakan Tabel kapasitas perbandingan kapasitas usulan dengan kondisi eksisting :

Tabel 10 Perbandingan Kapasitas Usulan dengan Kondisi Eksisting

Kondisi	Sepeda motor	Mobil	Pick Up
Eksisting	53	13	14
Usulan	119	19	22
Permintaan terhadap penawaran	66	6	8

Sumber : Hasil Analisis 2022

Dari **Tabel 10** dapat diketahui bahwa Taman Parkir yang direncanakan masih dapat menampung permintaan yang ada pada kondisi Eksisting. Dengan masih banyak tersisa ruang parkir, sehingga kapasitas yang diberikan dapat melayani kebutuhan parkir yang ada pada Ruas Jalan Perintis Pasar Unit 2.

Kinerja Ruas Jalan Tanpa Parkir On street

Kinerja ruas jalan tergantung terhadap banyaknya faktor diantaranya lebar efektif jalan yang digunakan untuk lalu lintas kendaraan apabila parkir di badan jalan tidak disediakan lagi maka

lebar efektif jalan akan bertambah dan mempengaruhi kinerja ruas jalan yang ada.

Berikut merupakan kinerja ruas jalan setelah parkir di badan jalan dialihkan ke ruang parkir off street.

Tabel 11 Perbandingan Kinerja Ruas

Kondisi	PERINTIS				
	Kapasitas (smp/jam)	V/C ratio	Kecepatan (km/jam)	Kepadatan (smp/km)	Tingkat Pelayanan
Eksisting	1315,44	0,64	22,12	36,22	C
Pengalihan ke Off street	2157,16	0,38	31,14	25,74	B

Sumber : Hasil Analisis 2022

Setelah dilakukannya rekomendasi pemecahan masalah pada Ruas Jalan Perintis Pasar Unit 2 terjadi peningkatan kecepatan yang awalnya 22,12 km/jam meningkat menjadi 31,14 km/jam, dan kepadatan juga mengalami penurunan dari 36,22 menjadi 25,74 smp/km dan pada kapasitas jalan mengalami kenaikan yang awalnya 1315,44 smp/jam menjadi 2157,16 smp/jam.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa jika rekomendasi pemecahan masalah dengan pemindahan parkir ke taman parkir diterapkan akan membuat kinerja lalu lintas menjadi lebih baik. Dapat membuat kapasitas jalan menjadi semakin besar karena dapat menambah lebar efektifitas jalan dan hambatan samping.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis kinerja ruas jalan kondisi eksisting pada ruas jalan Perintis didapatkan kapasitas sebesar 1315,44 smp/jam, V/C ratio sebesar 0,64, kecepatan rata-rata sebesar 22,12 km/ jam, dan kepadatan sebesar 36,22 smp/km.
2. Berdasarkan hasil analisis kondisi eksisting parkir pada ruas jalan Perintis diketahui waktu puncak parkir pada pukul 08.45-09.00 WIB. Pola parkir eksisting di badan jalan menggunakan sudut 90° sepeda motor dan 0° untuk mobil penumpang dan pick up. Komposisi parkir tertinggi pada ruas jalan Perintis adalah sepeda motor sebanyak 65%.
3. Berdasarkan hasil analisis kondisi eksisting pada ruas jalan Perintis diberi rekomendasi penyelesaian masalah yaitu dengan pemindahan parkir on street menjadi parkir off street atau Taman Parkir dan rencana usulan pemasangan rambu dan fasilitas pejalan kaki. Dengan dialihkan parkir on street menjadi parkir off street didapatkan kebutuhan ruang parkir untuk sepeda motor kinerja ruas menjadi meningkat dengan kapasitas jalan sebesar 2157,16 Smp/jam, V/C ratio sebesar 0.38, kecepatan sebesar 31,14 km/jam dan kepadatan sebesar 25,74 smp/km.

Daftar Pustaka

-
- , 2011 Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2011 Tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas, Departemen Perhubungan, Jakarta.

- _____, 2013, Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2013 Tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Departemen Perhubungan , Jakarta.
- _____, 1997, Manual Kapasitas Jalan Indonesia, Direktora jenderal BinaMarga, Jakarta.
- _____, 1998, Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir,Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta.
- _____, 2012, Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan, Jakarta.
- _____, 2015, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 96 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas, Jakarta.
- _____, 2022, Pola Umum Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Kabupaten Tulang Bawang, PKL Taruna/i Angkatan XLI.
- Munawar, Ahmad, 2006, Manajemen Lalu Lintas Perkotaan, Beta Offset, JogjakartaSugiono, 2017, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV